BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Studi Fenomenologi Interaksi Sosial Remaja *Otaku*, pengalaman remaja *otaku* dapat di bagi menjadi dua, yaitu :

1. *Otaku* Bersikap

Sebagai *otaku*, pendapat mereka terkait orang yang tidak menyukai budaya Jepang, mereka merasa tidak ada masalah, biasa saja, tidak terlalu di tanggapi serius, dan tidak emosional, karena mereka beranggapan bahwa setiap orang punya selera masing masing, seperti mereka yang suka Budaya Populer Jepang, menurutnya tiap orang mempunyai karakter, hobi dan kesukaannya masing masing.

1. *Otaku* Berperilaku

Seorang *otaku* berpendapat bahwa yang membuat mereka merasa berbeda dengan orang yang bukan *otaku* yaitu mereka bisa mempelajari Bahasa serta hal-hal mengenai Jepang dibandingkan orang yang bukan *otaku* dan tidak tertarik dengan Jejepangan. Mereka seringkali dianggap sebagai anti–sosial namun mereka kurang setuju dengan stigma tersebut karena menurut mereka diri mereka masih sering berinteraksi dengan orang lain. Seorang *otaku* bisa saja introvert, ekstrovert ataupun ambivert, tergantung masing masing orang, bahkan ketika mereka dikumpulkan dalam satu komunitas mereka menjadi orang yang solid dan menciptakan *event* untuk orang lain agar bisa berkunjung.

Manfaat yang didapat ketika berinteraksi dengan sesama *otaku* mereka dapat bertukar informasi mengenai budaya pop Jepang seperti *anime, manga, music* Jepang yang bagus, informasi tentang komunitas dan event Jejepangan, serta lebih mudah dan nyaman saat berinteraksi karena satu hobi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan kesimpulan, maka peneliti ingin memberi saran dan masukan agar dapat bermanfaat kepada masyarakat mengenai seorang *otaku*. peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk para *otaku* semoga bisa merubah beberapa penilaian negatif tentang *otaku* dimasyarakat, semoga dari hobi dan kegemaran terhadap budaya Jepang mendapatkan sesuatu yang positif agar bisa membuktikan pada masyarakat kalau memiliki kegemaran terhadap budaya asing bukanlah selalu suatu hal yang buruk dan semoga selalu bisa menyesuaikan dan menempatkan diri di manapun berada serta tetap bersabar jika ada hujatan dari masyarakat mengenai *otaku* karena masing masing orang memiliki penilaiannya sendiri, untuk merubah penilaian buruk tersebut dari orang lain hanya diri sendiri yang bisa merubahnya. Mempunyai kegemaran maupun hobi bukan sesuatu yang salah asal tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.
2. Jika ada penelitian serupa diharapkan dapat bisa lebih di lengkapi lagi pembahasan mengenai *Otaku*, karena masih kurangnya penelitian terkait *otaku* dalam ranah interaksi sosial nya. Masih ada banyak hal yang bisa di teliti mengenai *otaku* agar masyarakat mengetahui sebenarnya makna dari *otaku* agar tidak di salah artikan. Penelitian selanjutnya dapat di buat menggunakan teori Akulturasi yang membahas Budaya Populer Jepang.